

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian mobil *offroad* Daihatsu Taft series di Karesidenan Kediri.

Daihatsu taft merupakan kendaraan berpengerak 4 roda atau *four wheel drive* dan telah diproduksi sejak tahun 1974 sampai tahun 2007. Di negara lain selain Indonesia Daihatsu Taft juga dikenal dengan sebutan Wildcat atau Scat atau Daihatsu Rugger.

Pada generasi pertama taft memiliki kode F10 tahun 1974 yang menggunakan mesin bensin 1.0L(958 cc) dan memiliki transmisi 4 percepatan dengan *transfer case 2 mode*. Namun di Indonesia generasi pertama baru dikenalkan pada tahun 1976 dan akhir produksi untuk seri ini tahun 1979. Dahulu mobil ini digunakan oleh beberapa instansi Pemerintahan seperti TNI, Departemen Pertanian dan beberapa BUMN. Di tahun 1977 Daihatsu memberikan mesin baru untuk menggantikan mesin lama dengan mesin bensin 1.6L (1587 cc) yang diberi kode F20 tetapi seri F20 tidak dimasukkan Daihatsu ke Indonesia.

Pada tahun 1977 di Indonesia Daihatsu mengeluarkan Taft yang menggunakan mesin diesel 4 segaris *indirect injection* DG 2.5L (2530 cc) yang mereka beri kode F50. Jenis ini memiliki dimensi dan model yang nyaris sama dengan generasi sebelumnya.

Daihatsu mengeluarkan generasi pengganti dari F50 dengan kode F70 yang memiliki perubahan di desain dan mesinnya. Seri ini menggunakan mesin diesel yang lebih besar yaitu DL41 2.8L (2765 cc). Taft F70 diproduksi dari tahun 1986 sampai 1995. Di tahun 1988 mesin diesel DL41 digantikan dengan mesin diesel DL42 dengan besar total silinder yang sama namun berbeda dengan mesin DL41 yang menggunakan *timing gear* sebagai penggerak katupnya dengan pompa injeksi *in-line*. Sedangkan DL42 menggunakan *timing belt* sebagai penggerak katup dengan pompa injeksi rotary yang menggantikan pompa injeksi *in-line*. Tahun 1991 taft ini juga dilakukan penyegaran pada transmisi manualnya yang sebelumnya 4 percepatan, lalu dirubah menjadi 5 percepatan.

Daihatsu juga meluncurkan Taft F69 yang sering disebut Hiline dan sudah diperkenalkan tahun 1986. Jenis ini memiliki variasi dimensi, dari sumbu-roda pendek (Hiline GTS, *short-wheelbase*), sumbu roda menengah (Hiline GTX, *medium-wheelbase*), sampai sumbu roda panjang (Hiline GTL, *long-wheelbase*). Pada umumnya taft jenis ini memiliki perbedaan pada roda penggeraknya, yaitu berpengerak roda belakang yang berbeda dengan taft jenis lain menggunakan penggerak 4 roda. Namun ada beberapa Hiline yang berpengerak 4 roda dan merupakan pesanan khusus.

Pada tahun 1988, Daihatsu kembali meluncurkan versi terbaru yang diberi kode F75 atau Rocky. Jenis ini memiliki atap yang *removable* atau bisa dilepas dan terbuat dari resin dengan *medium-wheelbase*.

Generasi terakhir taft memiliki kode F73 dan tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan model sebelumnya, hanya saja berubah pada bagian gril dan lampu depannya. Selain itu taft jenis ini sering dikenal dengan Taft Independent karena sudah menggunakan suspensi independen untuk roda depan dan gardan solid dengan per keong di roda belakang. Selain taft yang diperbarui, jenis Rocky juga mendapat pembaruan dan memiliki kode F78. Pembaruan yang dilakukan sama dengan F73 hanya berbeda dari keduanya adalah sumbu rodanya saja. Taft F73 dan F78 di Indonesia hanya diproduksi sampai tahun 2007.

1. Profil Responden

Penelitian ini menggunakan subyek konsumen yang sudah pernah membeli mobil *offroad* Daihatsu Taft series dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Tabel dibawah ini merupakan identitas responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner:

Tabel 4.1
Usia Responden

	Kriteria	Total	
Usia	17- 20 tahun	8 orang	95 orang
	21- 25 tahun	35 orang	
	26- 30 tahun	9 orang	
	>30 tahun	43 orang	

Sumber: data primer, 2018, Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan usia antara 17-20 tahun sebanyak 8 responden, untuk usia 21-25 tahun sebanyak 35 responden, kemudian usia 26-30 tahun sebanyak 9 responden, dan yang terakhir usia >30tahun sebanyak 43 responden. Maka dapat disimpulkan, bahwa responden yang membeli mobil *offroad* Daihatsu Taft series adalah responden yang memiliki usia rentan >30 tahun.

Tabel 4.2
Jenis kelamin Responden

Jenis kelamin	Laki-laki	75 orang	95 orang
	Perempuan	20 orang	

Sumber: data primer, 2018, Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 75 responden, dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 20 responden. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa, mayoritas yang membeli mobil *offroad* Daihatsu Taft series adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.3
Asal Responden

Asal	Kota Kediri	12 orang	95orang
	Kabupaten Kediri	5 orang	
	Kota Blitar	7 orang	
	Kabupaten Blitar	6 orang	
	Kabupaten Nganjuk	15 orang	
	Kabupaten Trenggalek	26 orang	
	Kabupaten Tulungagung	24 orang	

Sumber: data primer, 2018, Lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa untuk asal daerah pada kota Kediri sebanyak 12 orang, pada kabupaten Kediri sebanyak 5 orang, pada kota Blitar sebanyak 7 orang, pada kabupaten Blitar sebanyak 6 orang, dan pada kabupaten Nganjuk sebanyak 15 orang, pada kabupaten Trenggalek sebanyak 26 orang, dan yang terakhir pada kabupaten Tulungagung sebanyak 24 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang

membeli mobil *offroad* Daihatsu Taft series adalah responden yang berasal dari kabupaten Trenggalek.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan 35 responden untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Sig	Keterangan
Gaya Hidup	X1_1	0,000	Valid
	X1_2	0,000	Valid
	X1_3	0,000	Valid
	X1_4	0,000	Valid
	X1_5	0,000	Valid
Kelompok Referensi	X2_1	0,000	Valid
	X2_2	0,000	Valid
	X2_3	0,000	Valid
	X2_4	0,000	Valid
	X2_5	0,000	Valid
Keputusan Pembelian	Y1_1	0,000	Valid
	Y1_2	0,000	Valid
	Y1_3	0,000	Valid
	Y1_4	0,000	Valid
	Y1_5	0,000	Valid
	Y1_6	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2018, Lampiran 4

Berdasarkan tabel validitas diatas, seluruh item pernyataan gaya hidup, kelompok referensi, dan keputusan pembelian dinyatakan valid, karena memiliki nilai signifikan 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan pada

kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	α	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,930	0,60	Reliabel
Kelompok Referensi (X2)	0,942	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,927	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2018, Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa gaya hidup (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,930 dan kelompok referensi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,942 serta Keputusan Pembelian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,927. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan pada kuesioner dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	2,355	2,685		0,877	0,383
	X1	0,280	0,099	0,222	2,854	0,005
	X2	0,771	0,100	0,603	7,731	0,000

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: data diolah, 2018, Lampiran 7

Dari hasil regresi diatas dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,222 X1 + 0,603 X2$$

Berdasarkan hasil diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa

- a. Nilai koefisien beta pada variabel Gaya Hidup yaitu 0,222 yang artinya setiap kenaikan variabel gaya hidup (X1) maka akan mengakibatkan kenaikan perilaku pembelian mobil offroad (Daihatsu Taft series) sebesar 0,222 dengan asumsi variabel tetap.
- b. Nilai koefisien beta pada variabel Kelompok Referensi yaitu 0,603 yang artinya setiap kenaikan variabel kelompok referensi (X2) maka akan mengakibatkan kenaikan perilaku pembelian mobil offroad (Daihatsu Taft series) sebesar 0,603 dengan asumsi variabel tetap.

2. Uji F

Tabel 4.7 Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	599,716	2	299,858	41,129	0,000
Residual	663,444	91	7,291		
Total	1263,160	93			

1. Dependent Variabel: Y1

2. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer yang diolah, 2018, Lampiran 7

Berdasarkan hasil diatas, maka diperoleh nilai signifikan 0,000 dimana nilai signifikansi <0,05. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara bersama-sama antara gaya hidup, dan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian mobil offroad (Daihatsu Taft series) (H1) **diterima**.

3. Uji t

Tabel 4.8
Uji t

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,355	2,685		0,877	0,383
X1	0,280	0,099	0,222	2,854	0,005
X2	0,771	0,100	0,603	7,731	0,000

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: data diolah, 2018, Lampiran 7

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka dapat dijelaskan seperti berikut

a. Gaya Hidup (X1)

Hasil uji t diatas untuk variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi 0,005 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis yang menyatakan gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian mobil offroad (Daihatsu Taft series) (H2) dinyatakan **diterima**.

b. Kelompok Referensi (X2)

Hasil uji t diatas untuk variabel kelompok referensi memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis yang menyatakan kelompok referensi berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian mobil offroad (Daihatsu Taft series) (H3) dinyatakan **diterima**.

2. Koefisien Determinasi (R^2)Tabel 4.9 Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,689 ^a	0,475	0,463	2,700

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data primer yang diolah, 2018, Lampiran 7

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,463. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan pembelian mobil offroad (Daihatsu Taft series) dipengaruhi oleh gaya hidup, dan kelompok referensi sebesar 46,3%. Sedangkan sisanya sebesar 54,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, dan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian mobil offroad (daihatsu Taft series). Pembahasan untuk masing-masing hipotesis akan disajikan dibawah ini

1. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa gaya hidup memiliki nilai signifikansi sebesar 0,005. Dari hasil uji t pada variabel gaya hidup menyatakan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,222. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa bahwa Gaya Hidup berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Mobil Offroad (Daihatsu Taft Series) diterima.

Hasil tersebut mendukung penelitian Apriyandani, dkk (2017) dengan hasil yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan dengan keputusan pembelian, hasil penelitian yang sama juga dinyatakan oleh Putra (2014) yang mengatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan dengan keputusan pembelian. Menurut

Lin dan Shih (2012) gaya hidup telah menjadi variabel penting dalam pengembangan strategi pemasaran, setiap produk memiliki target pasar yang berbeda dan karenanya diferensiasi melalui segmentasi pasar diperlukan untuk menetapkan preferensi dan kecenderungan masing-masing cluster.

2. Pengaruh Kelompok Referensi terhadap Keputusan Pembelian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa kelompok referensi memiliki nilai signifikan 0,000. Dari hasil uji t pada variabel kelompok referensi menyatakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,603. Maka dapat disimpulkan H3 yang menyatakan bahwa Kelompok Referensi berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Mobil Offroad (Daihatsu Taft Series) diterima.

Hasil tersebut mendukung penelitian Anoraga (2013) dengan hasil yang mengatakan bahwa kelompok referensi memiliki pengaruh dengan keputusan pembelian, hal tersebut juga didukung oleh penelitian Pramudi (2015) dengan hasil yang mengatakan bahwa kelompok referensi memiliki pengaruh positif dengan keputusan pembelian. Menurut Bearden dan Etzel (2001) konsep kelompok referensi telah digunakan oleh beberapa perusahaan untuk meyakinkan konsumen dalam melakukan pembelian produk dan merek. Menurut Suryani (2008) kelompok referensi merupakan individu atau kelompok yang dijadikan rujukan yang mempunyai pengaruh nyata bagi individu.

3. Pengaruh Gaya Hidup dan Kelompok Referensi terhadap Keputusan Pembelian secara simultan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil uji F menyatakan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka dapat disimpulkan H1 yang menyatakan bahwa Gaya Hidup, dan Kelompok Referensi berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian Mobil *Offroad* (Daihatsu Taft Series) secara simultan diterima.

Hasil tersebut mendukung penelitian Larasati, dan Setiawan (2013) dengan hasil yang mengatakan bahwa gaya hidup dan kelompok referensi berpengaruh positif signifikan dengan keputusan pembelian secara bersama-sama, sama dengan penelitian dari Anogara (2013) dengan hasil yang mengatakan bahwa gaya hidup, dan kelompok referensi memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian secara bersama-sama.

